

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

4.1 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
2. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS

4.1.1 Tuliskan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan Fakultas/Sekolah Tinggi, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:				Total di Fakultas
		PS-S.1 KP	PS-D- IV Polpem	PS-D- IV PPM	dst	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Jabatan Fungsional :					
1	Asisten Ahli	1	1	4	-	6
2	Lektor	5	12	4	-	21
3	Lektor Kepala	5	10	15	-	30
4	Guru Besar/Profesor	2	3	3	-	8
TOTAL		13	26	26	-	65
B	Pendidikan Tertinggi :					
1	S1					
2	S2/Profesi/Sp-1	10	17	22	-	49
3	S3/Sp-2	4	8	4	-	16
TOTAL		14	25	26	-	65

4.1.2 Tuliskan banyaknya penggantian dan perekrutan serta pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada

Fakultas/Sekolah Tinggi dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	PS-S.1 KP	PS-D- IV Polpem	PS-D- IV PPM	dst	Total di Fakultas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen pensiun/berhenti	1	1	1	-	3
2	Banyaknya perekrutan dosen baru	-	-	-	-	4
3	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Sp-1	-	-	-	-	
4	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2	-	2	-	-	2

4.1.3 Uraikan pandangan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang data pada butir 4.1.1 dan 4.1.2, yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, dan pengembangan karir. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap.

Aspek Kecukupan: Fakultas telah membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang di masing-masing program studi. Baik dari aspek kecukupan, kualifikasi, dan pengembangan karir. Bagi semua program studi jenjang S1 telah memenuhi standard kecukupan rasio dosen mahasiswa, sehingga tidak memerlukan tambahan tenaga dosen tetap sampai 2014. Dalam pengadaan tenaga dosen tetap, formasi atau kebutuhan tenaga dosen diusulkan oleh program studi kepada pimpinan fakultas, kemudian keseluruhan kebutuhan fakultas dikirimkan kepada institut. Berdasarkan tabel 4.1.1 di atas rasio kecukupan dosen dibandingkan mahasiswa adalah jumlah dosen 137 orang sedangkan jumlah mahasiswa adalah 3.539 maka rasio dosen dan mahasiswa 1:26. Data rasio dosen mahasiswa ini menunjukkan rasio yang sangat baik.

Aspek Kualifikasi: Kualifikasi dosen sebagian besar 103 orang (75,18%) berada pada jenjang S2, adapun yang masih kualifikasi S1 sebanyak 15 orang (10,95%), dan berpendidikan S3 sebanyak 19 orang (13,87 %). Pada saat ini 15 (10,95 %) orang sedang studi lanjut S2 dan 26 orang dosen (18,98 %) sedang menempuh pendidikan S3. Dosen Fakultas yang telah memiliki sertifikat pendidik sejumlah 49 orang dosen. Data ini menunjukkan dosen Fakultas Politik Pemerintahan IPDN memiliki kualifikasi dan jumlah yang sangat memadai.

Beban mengajar dosen tetap sesuai bidang ilmu, rata-rata adalah 12 SKS.

Aspek Pengembangan Karier: Pengembangan karier tenaga dosen tetap dilakukan dengan mengirim dosen untuk studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kompetensi keilmuan masing-masing dosen. Selain kegiatan peningkatan kualitas sumber daya melalui jenjang pendidikan S2 dan S3 tersebut, fakultas mengirimkan tenaga dosen tetap untuk mengikuti berbagai kegiatan seminar, lokakarya, workshop, pelatihan baik di dalam maupun di luar negeri yang menunjang bagi pengembangan lembaga.

Kendala Pengembangan Dosen Tetap: Kendala yang dihadapi dalam pengembangan dosen tetap adalah ketidakseimbangan jumlah guru besar dengan jumlah dosen yang berpendidikan S3. Oleh karenanya untuk meningkatkan jumlah guru besar perlu dilakukan upaya fasilitasi bagi dosen berpendidikan S3 untuk segera memenuhi persyaratan menjadi jabatan guru besar.

4.2 Tenaga kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di Fakultas atau PT yang melayani mahasiswa PS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *									
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programer									
3	Administrasi	1	13	15					5	34
4	Lainnya : ...									
5	THL			1					2	2
Total		1	13	16					7	36

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Uraikan pandangan Fakultas tentang data di atas yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Aspek Kecukupan: Jumlah tenaga kependidikan secara keseluruhan yang sebanyak 60 orang telah mencukupi. Keseluruhannya melayani sejumlah 3.022 mahasiswa dan 137 dosen. Dengan demikian rasio tenaga kependidikan dibandingkan mahasiswa dan dosen adalah 1 : 50 : 2. Kondisi ini dengan adanya pelayanan yang sebagian besar berbasis komputerisasi masih sangat memadai.

Aspek Kualifikasi: Tenaga kependidikan yang berpendidikan S2 sebanyak 5 orang (4,7 %), S1 sebanyak 27 orang (25,74 %), mayoritas tenaga kependidikan masih berpendidikan SLTA sebanyak 60 orang (56,60 %). Secara spesifikasi keahlian (tenaga teknis dan laboran) masih perlu ditambah baik secara kuantitas maupun kualitas. Guna meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan, pada saat ini sebagian besar sedang mengikuti studi lanjut. Dua tahun ke depan, diharapkan kualifikasi tenaga kependidikan meningkat dan dapat mendukung percepatan pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas.

Kendala Pengembangan Tenaga Kependidikan:

Kendala dalam pengembangan tenaga kependidikan adalah masih sedikitnya tenaga dengan keahlian tertentu seperti tenaga teknis, laboran dan pustakawan, sehingga tidak seimbang dengan jumlah pegawai yang mempunyai keahlian umum. Untuk mengatasi hal tersebut fakultas berupaya untuk mendidik atau melatih tenaga kependidikan yang belum mempunyai keahlian khusus menjadi tenaga berkeahlian khusus. Hal itu dilakukan mengingat dari sisi kuantitas sudah mencukupi sehingga tidak diperlukan lagi penambahan jumlah pegawai.